

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru akhlak dalam optimalisasi hasil belajar siswa kelas tiga di Madrasah Ibtidaiyah Tahfiz Al-Qur'an (MITQ) Jamilurrahman, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru akhlak dalam optimalisasi hasil belajar siswa dilakukan melalui pelaksanaan pembelajaran dan pembiasaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui muroja'ah melalui tanya jawab, penyampaian materi dan diskusi, pendekatan aktif guru, penggunaan papan tulis, pengulangan materi, evaluasi pembelajaran, bimbingan individual, serta pemberian pujian kepada siswa. Selain itu, guru juga menerapkan pembiasaan pembelajaran melalui pembiasaan disiplin dan pembiasaan sikap sopan dalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah.
2. Hasil optimalisasi belajar siswa terlihat melalui pengamalan nilai akhlak, hasil belajar siswa, dan respon positif siswa terhadap pembelajaran. Pengamalan nilai akhlak terlihat dari perubahan perilaku siswa, pemahaman adab dalam kehidupan sehari-hari, serta kepedulian sosial antar siswa. Hasil belajar siswa terlihat dari capaian nilai siswa yang baik serta pemahaman siswa terhadap materi akhlak. Selain itu, siswa juga menunjukkan respon positif selama mengikuti proses pembelajaran akhlak.
3. Faktor pendukung optimalisasi hasil belajar siswa meliputi motivasi belajar siswa, peran orang tua, dan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Adapun faktor penghambat optimalisasi hasil belajar siswa meliputi kurangnya perhatian orang tua, kesulitan belajar siswa, kondisi kemampuan siswa yang berbeda-beda, serta pengaruh lingkungan dan gadget terhadap pembinaan akhlak siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru akhlak, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menyesuaikan dengan karakter siswa agar proses pembelajaran akhlak dapat berjalan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akhlak siswa.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui penguatan program pembiasaan dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter siswa.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dan pengawasan terhadap kegiatan belajar serta perilaku anak di rumah agar pembinaan akhlak yang dilakukan di sekolah dapat berjalan secara berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian mengenai strategi guru akhlak dan optimalisasi hasil belajar siswa dengan kajian yang lebih luas dan mendalam.